

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Menurut Lexi J. Moleong (2012), mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah” (h. 6).

Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Usman, 2001, h.81).

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam pada anak nelayan di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Peneliti memilih lokasi tersebut karena salah satu pertimbangan yaitu penulis ingin melihat bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam pada anak nelayan di Desa Bajo Indah yang merupakan Desa yang memiliki penduduk yang mempunyai profesi yang bermacam-macam, salah satunya adalah sebagai nelayan. Dengan mata pencahariannya sebagai nelayan yang kebanyakan menghabiskan waktu dan beraktivitas di laut.

Dengan melihat kondisi keagamaan warga Desa Bajo Indah khususnya pada anak-anak nelayan di desa ini cukup baik karena selalu diberikan didikan tentang Agama Islam yang di lakukan didalam keluarga secara insentif dan berkesinambungan. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam kepada anak di Desa Bajo Indah kebanyakan dilakukan secara informal oleh orang tua kepada anaknya dengan waktu yang relatif sedikit, setelah orangtua kembali dari mencari hasil laut barulah bisa memberikan lagi sedikit pendidikan atau pemahaman tentang agama Islam kepada anaknya.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari 20 Oktober sampai 01 Desember 2020 penyusunan dengan obyek penelitian, orang tua di desa bajo indah, kepala desa, Siswa, remaja masjid dan sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti.

### 3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulann data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka berdasarkan konsep analisis data kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan tehnik sebagai berikut :

1. Observasi, disebut juga pengamatan yaitu pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Adapun yang di observasi adalah lokasi penelitian, dan sumber-sumber data yang mendukung tentang tema penelitian.
2. Wawancara merupakan tehnik pengambilan data ketika peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. (Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010).
3. Sedangkan dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang berasal dari dokumen, yakni dokumen yang ada di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Adapun tehnik yang penelitigunakan dalam penelitian ini adalah yaitu :

### 3.4 Data dan Sumber Data

Adapun uji coba instrumen yang peneliti gunakan dalam pengambilan data penelitian diujicobakan terlebih lebih dahulu. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki *validitas* dan *reliabilitas* sesuai

dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

#### 3.4.1 Data Penelitian

Data Penelitian adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun data yang peneliti butuhkan untuk menunjang peneliti adalah sebagai berikut, data orang tua, pembinaan orang tua, dan bentuk keagamaan yang dilakukan di Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Sedangkan yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah orang tua anak, anak, Imam Masjid Desa Bajo Indah, dan Remaja Masjid Desa Bajo Indah Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe.

#### 3.4.2 Sumber Data Penelitian

Sumber Data Penelitian adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data penelitian. Adapun Sumber Data Penelitian, peneliti menggunakan data dari buku-buku, internet, majalah dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang di butuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Orang tua Desa Bajo Indah

2. Anak Desa Bajo Indah
3. Imam Masjid Desa Bajo Indah
4. Remaja Masjid Desa Bajo Indah

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan analisis data, diperlukan tehnik atau cara-cara tertentu.

Adapun tehnik analisis data menurut Sugiono yaitu:

Reduksi Data (*Data Reduction*), adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

Penyajian Data (*Data Display*), yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Display data yakni proses pemilahan, pemusatan, perhatian, dan penyederhanaan, data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian.

Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*), yaitu mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, permasalahan, perbedaan, dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang substansi dalam penelitian ini. (Sugiono, 2013, h. 36).

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan tertentu.

Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

Peneliti turun langsung pada lokasi penelitian dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Ketekunan pengamatan juga merupakan hal sangat penting bagi peneliti. Hendaknya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci.

Selanjutnya untuk pengecekan keabsahan data, triangulasi juga merupakan cara atau langkah-langkah yang sangat dibutuhkan dalam penelitian. Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ((Lexy J Moleong, 2012, h. 330).

Menurut Sugiono (2013) triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu.

Adapun triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.

Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.

Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel (h. 209).